

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN WANITA USIA  
SUBUR TENTANG KANKER SERVIKS  
(Studi di Dusun Sumoyono Desa Cukir Kec. Diwek Kab. Jombang)**

**Dewi Khotijah\*Siti Rokhani\*\*Devi Fitria Sandi\*\*\***

**ABSTRAK**

Jumlah penderita kanker serviks di Indonesia semakin tinggi. Sebagian besar WUS tidak berpikir untuk mendeteksi sedini mungkin tentang penyakit ini karena rendahnya pengetahuan, kurangnya motivasi untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Wanita usia subur yang enggan diperiksa karena ketidaktahuan, rasa malu, rasa takut, dan faktor biaya serta psikologis seperti ketakutan kalau *pap smear* akan menyatakan bahwa wanita tersebut menderita kanker, sehingga wanita lebih memilih tidak mengetahuinya dan menghindarinya. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan WUS tentang kanker serviks. Penelitian menggunakan metode *analitik komparatif*. Rancangan penelitian menggunakan *one group pretest-posttest design*. Semua WUS yang ada di Desa Cukir Dusun Sumoyono Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang sejumlah 280 orang. Teknik *sampling* menggunakan *purposive sampling*. Sampel berjumlah 70 responden. Variabel *independent* yaitu penyuluhan tentang kanker serviks, dan variabel *dependent* yaitu pengetahuan WUS tentang kanker serviks. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Data kemudian dianalisa uji *wilcoxon* dengan nilai  $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Hasil penelitian sebelum penyuluhan sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang (58,6%) dan sesudah diberikan penyuluhan sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup (57,1%). Hasil uji statistik korelasi *wilcoxon* ( $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ ) sehingga  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebelum penyuluhan pengetahuan WUS kurang dan setelah penyuluhan pengetahuan WUS cukup. Jadi, ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang kanker serviks.

**Kata Kunci: Kanker Serviks, Pengetahuan, Penyuluhan**

**THE INFLUENCE OF COUNSELING TO KNOWLEDGE WOMAN FERTILE ABOUT  
CERVICAL CANCER  
( Studies at Dusun Sumoyono Cukir Village, Jombang)**

**ABSTRACT**

*There cervical cancer in indonesia has high. Most of the women of fertile age don't think to detect as early as possible about this disease because of a lack of knowledge, lack of motivation to do early detection of cervical cancer. Fertile woman who are examined by no means, shame, fear, and of the cost factor and psychological as with fear if lap smear will say that the woman to have cancer, so that women are vote not know them and avoid. Research purposes to know the influence of women counseling knowledge of fertile of cervical cancer. The research uses the analytic method comparative. Design the research uses one group pretest-posttest design. All the women fertile that existed in the village Cukir dusun Sumoyono kecamatan Diwek kabupaten Jombang a number of 280 people. Technique sampling use purposive sampling. Sample respondents were 70. The independent the information about cervical cancer, and variable dependent the knowledge about women fertile cervical cancer. Measuring instrument use is a questionnaire .Data analyzed by the test then Wilcoxon with the  $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ . The results of the study before counseling the majority of respondents having knowledge less (58,6 %) and after given counseling the*

majority of respondents having knowledge enough (57.1 %). The results of statistical tests correlation Wilcoxon ( $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ ) so that  $H_a$  accepted. Based on this research result can be concluded before counseling knowledge of fertile woman less and after counseling knowledge of fertile woman enough. So, there is the influence of counseling on knowledge of fertile woman about cervical cancer.

**Keyword : Cervical Cancer, Counseling, Knowledge.**

## PENDAHULUAN

Kanker Leher Rahim (kanker serviks) merupakan sebuah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim/serviks, pada bagian terendah dari leher rahim yang menempel pada puncak vagina. Kanker serviks ini dapat muncul pada wanita usia subur (WUS) 20-45 tahun (Hidayati, 2008). Jumlah penderita kanker serviks di Indonesia semakin tinggi. Sebagian besar wanita usia subur (WUS) tidak berpikir untuk mendeteksi sedini mungkin tentang penyakit ini karena rendahnya pengetahuan, kurangnya motivasi untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dan berbagai fasilitas kesehatan yang kurang memadai, Aminati (2013:57).

Menurut data dari badan kesehatan dunia WHO (*World Health Organization*), organisasi kesehatan dunia pada tahun 2009 melaporkan terdapat 500.000 wanita atau 1 juta kasus baru terinfeksi kanker serviks setiap tahunnya. Kanker serviks merupakan jenis kanker yang kedua terbanyak pada wanita di dunia setelah kanker payudara Yatim (2008:20). Setiap tahun tidak kurang dari 250 jiwa wanita meninggal dunia akibat kanker serviks dan 2 setiap 2 menit, seorang wanita di dunia meninggal dunia karena kanker jenis ini, Aulia (2012:31). Di Indonesia diperkirakan setiap harinya terjadi 41 kasus baru kanker serviks, dan 20 perempuan meninggal dunia karena penyakit tersebut. Tingginya angka ini disebabkan oleh rendah pengetahuan dan kesadaran akan bahaya kanker serviks. Data dari Dinas Kesehatan Jawa Timur menyebutkan bahwa sepanjang tahun 2014 terdapat 3.112 kasus dengan 165 penderita di antaranya meninggal dunia, jumlah ini lebih besar bila dibandingkan tahun 2013, yaitu 2.940

kasus dengan 87 penderita meninggal dunia Dinkes Jatim (2014). Kabupaten Jombang pada tahun 2011 jumlah WUS yang memperoleh *awareness* sebanyak 1056 orang sedangkan yang mengikuti skrining IVA untuk mendeteksi adanya penyakit kanker serviks sebanyak 146 orang, puskesmas yang melakukan skrining untuk mendeteksi kanker serviks adalah Puskesmas Cukir, terdapat 6318 WUS di wilayah kerja Puskesmas Cukir. Desa Cukir merupakan desa tertinggi angka IVA *test* positif (+) yaitu sebesar 17 kasus. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 20 Februari 2016 di dusun Sumoyono dengan metode wawancara, dari 10 responden, hanya 3 orang yang pernah mendengar kanker serviks. Sedangkan 7 dari mereka tidak pernah mengetahui informasi tentang kanker serviks. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan wanita usia subur (WUS) di Desa Cukir tentang kanker serviks masih sangat kurang.

Kanker serviks dan upaya pencegahannya masih merupakan masalah yang menarik perhatian para profesional kesehatan. Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, maka program Dinas Kesehatan melalui Puskesmas saat ini lebih menekankan pada upaya promotif dan preventif, dengan cara memberikan mereka informasi kesehatan tentang kanker serviks melalui pendidikan kesehatan dan penyuluhan kepada mereka tentang kanker serviks. Dalam upaya penanganan terhadap kanker servik juga diperlukan adanya upaya dalam pencegahan, dengan cara mendeteksi secara dini untuk melakukan pemeriksaan di pelayanan kesehatan dengan sosialisasi dan skrining terhadap penyakit ini lebih awal dapat membantu untuk mengenal lebih awal

adanya tanda-tanda kanker sehingga diperlukan motivasi untuk wanita usia subur (WUS) agar mau mendeteksi dini kanker serviks. Selain itu, dengan adanya peran dari seorang tenaga kesehatan melalui penyuluhan serta kesadaran diri sendiri dari masyarakat akan pentingnya nilai kesehatan maka dapat meningkatkan kesejahteraan baik jasmani maupun rohani. Berdasarkan fenomena masalah yang terjadi di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Kanker Serviks”.

## BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik. Analitik yaitu penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada satu instansi atau kelompok subyek, Notoatmodjo (2010:35). Sedangkan rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-grop pretest-posttest design* yaitu terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan, Sugiono (2011:80) Penelitian ini dilaksanakan dimulai dari perencanaan (penyusunan proposal) sampai dengan penyusunan laporan akhir sejak bulan Februari sampai dengan Juni 2016. Penelitian ini dilakukan di Dusun Sumoyono Desa Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Wanita Usia Subur (WUS) di Dusun Sumoyono Desa Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang yang berjumlah 280 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya Notoatmojo (2010:30). Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah penyuluhan tentang kanker serviks sedangkan variabel *dependennya* adalah

Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang kanker serviks.

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian Notoatmodjo, (2010:49). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Setelah data terkumpul, dalam proses pengolahan data terdapat langkah – langkah yang harus ditempuh diantaranya *editing*, *coding*, *scoring* dan *tabulating*. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan 2 (dua) metode yaitu analisa *univariate* dan *bivariate*. Analisis *univariate* Dalam penelitian ini analisis *univariate* tiap variabel yaitu variabel hasil penelitian tingkat pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang imunisasi kanker serviks, penyajiannya secara deskriptif dalam bentuk jawaban responden atas pernyataan positif apabila jawaban “salah” skor 0, dan skor 1 untuk jawaban “benar”, sebaliknya untuk pernyataan negatif, skor 1 untuk jawaban : benar” dan skor 0 untuk jawaban “salah”. Jawaban atas item yang terpisah dalam suatu variabel dijumlahkan kedalam skor komposit Nursalam (2008:68).

Kriteria Dukungan dikategorikan menjadi :

Dukungan Kuat	: 76-100 %
Dukungan Sedang	: 56-75 %
Dukungan Lemah	: < 56%

Analisis *bivariate* adalah analisis yang digunakan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi Notoatmodjo, (2010:30). Dalam penelitian ini analisis *bivariate* dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan WUS tentang kanker serviks. Uji statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon*. Uji *Wilcoxon* ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi, bila datanya berbentuk ordinal, dalam uji ini besarnya selisih nilai angka antara positif dan negatif diperhitungkan (Sugiono, 2007). Dengan  $\alpha = 5\%$  (0,05) jika  $p$  value < 0,05 berarti hipotesis 1 ( $H_1$ ) diterima maka ada pengaruh penyuluhan

terhadap pengetahuan WUS tentang kanker serviks.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menyajikan tiga (3) bagian yaitu gambaran umum lokasi penelitian, data umum, dan data khusus. Data umum menyajikan karakteristik responden berdasarkan pendidikan, umur, pekerjaan, informasi, dan sumber informasi. Sedangkan data khusus menyajikan tentang pengetahuan WUS tentang kanker serviks sebelum dilakukan penyuluhan, pengetahuan WUS tentang kanker serviks sesudah dilakukan penyuluhan dan pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang kanker serviks.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Dusun Sumoyono, Desa Cukir Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur.

No Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1. Tidak Tamat	-	-
2. Sekolah	-	-
3. SD	22	31,4
4. SMP	41	58,6
5. SMA/MA/SMK Perguruan Tinggi	7	10
Jumlah	70	100

Sumber : Data Primer, 2016

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA/MA/SMK sejumlah 41 responden (58,6%) dari 70 responden.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Dusun Sumoyono, Desa Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur.

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1.	<20	26	37,1
2.	20-35	26	37,1
3.	>35	18	25,7
Jumlah		70	100

Sumber : Data Primer, 2016

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa hampir setengah responden berumur <20 tahun sebanyak 26 responden (37,1%) dan berumur 20-35 tahun sebanyak 26 responden (37,1%) dari 70 responden.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Dusun Sumoyono, Desa Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur.

No	Pekerjaan	f	Persentase (%)
1.	Ibu Rumah	34	48,6
2.	Tangga	20	28,6
3.	Swasta	7	10,0
4.	PNS	9	12,9
Lain- Lain			
Jumlah		70	100

Sumber : Data Primer, 2016

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa hampir setengah responden bekerja sebagai ibu rumah tangga sejumlah 34 responden (48,6%) dari 70 responden.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Informasi di Dusun Sumoyono, Desa Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur.

No	Informasi	f	Persentase (%)
1.	Pernah	35	50
2.	Tidak Pernah	35	50
Jumlah		70	100

Sumber : Data Primer, 2016

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan setengah responden pernah mendengar

informasi dan tidak pernah mendengar informasi tentang kanker serviks sejumlah 35 responden (50%) dari 70 responden.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi di Dusun Sumoyono, Desa Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur.

No	Sumber Informasi	f	Persentase (%)
1.	Tidak ada	35	50
2.	Tenaga Kesehatan	25	35,7
3.	Koran/Majalah	-	-
4.	TV/Radio	-	-
5.	Teman	4	5,7
6.	Lain-Lain	6	8,6
Jumlah		70	100

Sumber : Data Primer, 2016

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan setengah responden tidak pernah mendengar informasi tentang kanker serviks dari sejumlah 35 responden (50 %) dari 70 responden.

### Data Khusus

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Sebelum Dilakukan Penyuluhan

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) sebelum dilakukan penyuluhan di Dusun Sumoyono, Desa Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur.

No	Tingkat Pengetahuan	f	Persentase (%)
1.	Baik	4	5,7
2.	Cukup	25	35,7
3.	Kurang	41	58,6
Total		70	100

Sumber : Data Primer, 2016

Berdasarkan Tabel 6 karakteristik responden berdasarkan pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang kanker serviks sebelum dilakukan penyuluhan

diketahui bahwa sebagian besar yaitu sebanyak 41 responden (58,6%) memiliki pengetahuan kurang dari 70 responden.

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Sesudah Dilakukan Penyuluhan

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) sesudah dilakukan penyuluhan di Dusun Sumoyono, Desa Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur.

No	Tingkat Pengetahuan	f	Persentase (%)
1.	Baik	16	22,9
2.	Cukup	40	57,1
3.	Kurang	14	20,0
Total		70	100

Sumber : Data Primer, 2016

Berdasarkan Tabel 7 karakteristik responden berdasarkan pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang kanker serviks sesudah dilakukan penyuluhan diketahui bahwa sebagian besar yaitu sebanyak 40 responden (57,1%) memiliki pengetahuan cukup dan mengalami peningkatan dari 70 jumlah responden.

#### Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Kanker Serviks.

Tabel 8 Tabulasi Silang Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) di Dusun Sumoyono, Desa Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur.

Pengetahuan	Penyuluhan			
	Pre-test		Post-test	
	N	%	N	%
Baik	4	5,7	16	22,9
Cukup	25	35,7	40	57,1
Kurang	41	58,6	14	20,0
Total	70	100	70	100

$\alpha = 0,05$

Sumber : Data Primer, 2016

Berdasarkan tabel 8 tabulasi silang pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan wanita usia subur (WUS)

tentang kanker serviks di Dusun Sumoyono, Desa Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan responden antara sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Sebelum dilakukan penyuluhan diketahui bahwa sebagian besar yaitu sebanyak 41 responden (58,6 %) memiliki pengetahuan kurang, sedangkan sesudah dilakukan penyuluhan diketahui bahwa sebagian besar yaitu sebanyak 40 responden (57,1%) memiliki pengetahuan cukup.

## PEMBAHASAN

### **Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Kanker Serviks Sebelum Diberikan Penyuluhan**

Pengetahuan wanita usia subur (WUS) sebelum diberikan penyuluhan tentang kanker serviks, diperoleh responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik, sebanyak 4 responden (5,7%), tingkat pengetahuan cukup 25 responden (35,7%), dan yang memiliki tingkat pengetahuan kurang 41 responden (58,6%). Hal ini menunjukkan bahwa dari 70 responden sebagian besar berpengetahuan kurang, yakni sebanyak (58,6%). Pengetahuan kurang yang dimiliki oleh responden terbanyak disebabkan karena rendahnya hasil jawaban responden dalam parameter faktor resiko kanker serviks dengan prosentase 15%. Menurut peneliti penyebab responden kurang mengetahui faktor resiko kanker serviks karena sebelumnya belum ada penyuluhan tentang faktor resiko kanker serviks. Kurangnya pengetahuan responden tentang apa saja faktor resiko kanker serviks tersebut belum terlalu disebar luaskan informasinya baik secara lisan maupun dalam bentuk media cetak. Seseorang cenderung lebih ingin tau dan tertarik mempelajari sesuatu yang wujudnya sudah ada. Hal ini sejalan dengan pendapat Notoadmodjo (2007:51) pengetahuan merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terhadap objek terjadi melalui

panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba dengan sendiri. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

### **Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Kanker Serviks Sesudah Diberikan Penyuluhan**

Pengetahuan wanita usia subur (WUS) sesudah diberikan penyuluhan tentang kanker serviks, diperoleh responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 16 responden (22,9%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 40 responden (57,1%), dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 14 responden (20%). Hal ini menunjukkan bahwa dari 70 responden sebagian besar berpengetahuan cukup, yakni sebanyak 40 responden (57,1%). Pengetahuan wanita usia subur (WUS) Tentang Kanker Serviks dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor pendidikan, umur, pekerjaan, informasi, dan sumber informasi.

### **Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks**

Berdasarkan hasil uji statistic wilcoxon diperoleh nilai  $\rho = 0,000 < 0,05$  yang artinya HI diterima sehingga hal ini menunjukkan adanya Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang Kanker Serviks di Desa Cukir Dusun Sumoyono, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Dapat disimpulkan bahwa penyuluhan dapat mengubah pengetahuan seseorang, akan tetapi semua tergantung daripada seseorang sendiri, petugas pendidikan kesehatan, lingkungan, serta kondisi saat dilakukannya pendidikan kesehatan. Selain itu karena sebagian besar responden berpendidikan menengah yaitu SMA dan umur responden yang cenderung masih muda. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi juga pengetahuan seseorang, dan akan semakin mudah juga seseorang dalam menyerap informasi yang mereka terima, sebaliknya

tingkat pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan dan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Dengan pendidikan yang tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media masa, sebaliknya tingkat pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan dan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan Koentjaraningrat (1997) dalam Nursalam (2001:72).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang Kanker Serviks di Dusun Sumoyono, Desa Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang terdapat 70 responden, peneliti mendapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang kanker serviks sebelum dilakukan penyuluhan di Dusun Sumoyono Desa Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang mempunyai pengetahuan kurang.
2. Pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang kanker serviks sesudah dilakukan penyuluhan di Dusun Sumoyono Desa Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang mempunyai pengetahuan cukup.
3. Ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang kanker serviks di Dusun Sumoyono Desa Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

### Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan  
Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan metode pendidikan kesehatan dengan lebih mempertajam mengenai cara-cara penyuluhan dan menggali lebih dalam lagi karakteristik pengetahuan wanita

usia subur (WUS) tentang kanker serviks.

2. Bagi Tempat Penelitian  
Diharapkan di Desa Cukir Dusun Sumoyono Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang dapat bekerja sama dengan petugas kesehatan terutama yang menangani masalah kanker serviks dan menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang kanker serviks sehingga tingkat pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang Kanker serviks dapat semakin meningkat.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan pada penelitian pengetahuan dapat dilakukan dengan menambahkan atau mencari cara atau metode lain yang bisa meningkatkan pengetahuan dari wanita usia subur (WUS) mengenai kanker serviks.
4. Bagi Tenaga Kesehatan  
Diharapkan agar tenaga kesehatan lebih pro-aktif dalam upaya melakukan pencegahan kanker serviks yang kian banyak terjadi saat ini melalui skrening tentang kanker serviks.

## KEPUSTAKAAN

- Depkes RI. 2010. [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id) diakses tanggal 12 Pebruari 2016.
- Dinkes JATIM 2011, <http://dinkes.jatimprov.go.id> diakses tanggal 12 Pebruari 2016.
- Efendi, Praja. 2007. *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Haryawan. 2007. *Bungan Rampai Sosiologi Keluarga Yayasan Obor Indonesia*. DKI Jakarta.
- Hidayat, A. 2008. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak..* Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, A. 2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan*

- Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Iskandar, Permana. 2009. *Cegah dan Deteksi Kanker Serviks*. Yogyakarta : Media Komputindo.
- Notoatmodjo, 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nugrogo, Taufan. 2010. *Kesehatan Wanita, Gender dan Permasalahannya*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Nursalam, 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Sulistyaningsih, 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif – Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Surya, 2004. *Test Your Self*. Jakarta : PT Agro Media.
- Vindari, Anna Vida. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- WHO. 2011. [www.unair.ac.id](http://www.unair.ac.id) diakses tanggal 12 Pebruari 2016.
- YKI.2012.  
<http://yayasankankerindonesia.org>  
diakses tanggal 12 Pebruari 2016